

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 07 Kelurahan Galur, Jakarta Pusat yang merupakan salah satu wilayah RW yang ada di Kelurahan Galur. Untuk tempat di lingkungan tempat tinggal Ketua RW 07 yang berada di Jl. Rawa Tengah, Kelurahan Galur, Kecamatan Johar Baru yang menjadi lokasi pengumpulan data dari penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2024 hingga bulan Mei 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono:2015: 15). Tujuannya adalah untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau kemanusiaan secara dalam dan melakukan terjun langsung, melihat langsung dilapangan sehingga hasil pengamatan dan penelitian nya ini terlihat lebih nyata.

Pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena sosial atau kemanusiaan secara detail dan akurat. Pendekatan ini lebih menekankan pada penjelasan fenomena dan kurang pada

interpretasi dan analisis. Tujuan pendekatan deskriptif kualitatif ini yaitu agar dapat menggambarkan secara utuh dan dapat

Karena peneliti menganalisis dan menggambarkan peneliti secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat terkait pada penelitian ini, yang berfokus untuk mengetahui peran serta upaya masyarakat dalam pencegahan kekerasan tawuran di wilayah RW 07 Kelurahan Galur, Jakarta Pusat

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Menurut Moleong (2004 : 117) mendefinisikan pengamatan adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dan objek yang diteliti. Melakukan wawancara dengan individu atau kelompok untuk memperoleh informasi dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Menurut Moleong (2005:186) menyatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

3. Dokumentasi

Menurut Moleong (2005:217-218) bahwa dokumen dibedakan menjadi dua, yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang berlalu atau yang updatetan terbaru. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk foto-foto.

3.1. Teknik Penentuan Informan

Moleong (2006), Definisi informan penelitian adalah individu yang berfungsi dalam memberikan informasi terkait dengan realitas dan kondisi yang menjadi latar belakang dalam rumusan masalah penelitian. Teknik penentuan informan ini menggunakan Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2016) bahwa “purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data pertimbangan tertentu.” Dalam penelitian ini, karakteristik narasumber yang peneliti pilih yaitu narasumber yang dapat menjawab pertanyaan pada penelitian terkait Peran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Kekerasan Tawuran Remaja di Wilayah RW 07 Kelurahan Galur Jakarta Pusat.

Narasumber pada penelitian ini berjumlah 6 yaitu Ketua RW 07 yang merupakan pemimpin di wilayah RW 07, Ketua RW ini juga yang melakukan pembinaan terhadap warga nya dan melakukan pelayanan masyarakat dalam menerima aduan ataupun saran-saran dari warga. Selanjutnya ada LMK (Lembaga Musyawarah Kelurahan) yang merupakan peran penting dalam menampung aspirasi masyarakat untuk disampaikan kepada Kelurahan. Selanjutnya Ketua RT 04/RW 07 yang merupakan Salah Satu RT yang ada di RW 07 ini untuk mengetahui peran penting Ketua RT dalam melakukan Pencegahan Tawuran di wilayahnya. Selanjutnya ada Karang Taruna yang berperan penting dalam melakukan pengajakan dan pembinaan terhadap sesama remaja untuk dapat melakukan kegiatan positif. Selanjutnya Tokoh Agama yang memiliki peran penting dalam melakukan pembinaan keagamaan kepada masyarakat. dan yang terakhir yaitu Hansip yang merupakan satuan

pengamanan lingkungan setingkat wilayah RW yang tentu menjaga lingkungan yang damai dan aman.

Tabel 3. 1 Informasi Narasumber Penelitian

No.	Narasumber	Lokasi	Jumlah
1	Ketua RW 07	Rumah Kediannya	1
2	LMK RW 07	Rumah Kediannya	1
3	Ketua RT 04/RW 07	Rumah Kediannya	1
4	Karang Taruna RW 07	Rumah Kediannya	1
5	Tokoh Agama	Masjid Uswatun Hasanah RW 07	1
6	Hansip	Rumah Kediannya	1
Jumlah Narasumber			6

3.5 Validasi Data

Penelitian membutuhkan validasi data untuk memeriksa keakuratan bahan yang digunakan sebagai dasar. Proses ini terkait erat dengan pengumpulan informasi dan analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan untuk menyempurnakan penelitian melalui penggunaan teknik triangulasi. Hasil penelitian yang valid dapat ditingkatkan dengan membandingkan berbagai pendekatan, termasuk penggunaan triangulasi untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah peneliti memahami suatu fenomena, mereka dapat menggunakan metode yang berbeda ini untuk lebih memvalidasi temuan mereka.

a. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami orang lain. Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan

mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

1. Reduksi Data. Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, flowchart, ikon, dan lain sebagainya. Melalui penyajian data, informasi dapat ditata, disusun menjadi pola relasional sehingga mudah dipahami. Selain itu, penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan lintas kategori, flowchart, dll, namun penelitian kualitatif seringkali menggunakan teks naratif untuk menyajikan informasi. Dengan menyajikan informasi tersebut maka data tertata dan terstruktur sehingga lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018: 249).